

Modifikasi *open face* untuk gigitiran sebagian lepasan imediat

¹Evan Gunawan Tunggal, ¹Rifaat Nurrahma, ²Edy Machmud

¹PPDGS Prostodonsi

²Bagian Prostodonsi

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

Makassar, Indonesia

ABSTRACT

Extraction of a poor prognosis tooth in the anterior region is usually followed by insertion of the denture immediate. Esthetic considerations for cases like those play an important role. Using ovate pontic design for immediate removable partial denture. A 42-years-old woman, complained her denture, which is made by uncertified dental technician, have a bad appearance, smell, and causes mobility of her anterior tooth. Clinical examination revealed an error in the design and constrictions of her denture. Radiographs showed severe bone loss in periapical of tooth 12. The treatment plan includes the demolition of the old denture made fixed, extraction of 12 and insertion of immediate removable denture with modified ovate pontic in an appointment. It was resulted immediate denture with aesthetic satisfactory. So, it was concluded that immediate removable denture with modified ovate pontic provide many benefits for patients.

Key word: removable denture, immediate, modification, ovate pontic

ABSTRAK

Pencabutan gigi dengan prognosis buruk di daerah anterior biasanya diikuti dengan insersi gigitiran imediat. Pertimbangan estetik untuk kasus seperti ini sangat berperan penting mengingat daerah edentulus pada bagian anterior. Tujuan: menggunakan desain pontik ovat untuk gigitiran sebagian lepasan imediat. Artikel ini dimaksudkan untuk melaporkan seorang wanita berusia 42 tahun yang mengeluhkan gigitiran yang dibuatnya di tukang gigi. Gigitirannya dinilai memiliki penampilan yang buruk, berbau, dan menyebabkan gigi depannya menjadi goyang. Pemeriksaan klinis menunjukkan adanya kesalahan dalam desain dan konstruksi gigitiran. Gambaran radiografi memperlihatkan kehilangan tulang yang parah di periapikal gigi 12. Rencana perawatan meliputi pembongkaran gigitiran lama yang dibuat cekat, pencabutan gigi 12 dan insersi gigitiran lepasan imediat dengan modifikasi pontik ovat dalam satu kunjungan yang sama. Hasilnya didapatkan gigitiran imediat dengan estetik yang memuaskan. Disimpulkan bahwa gigitiran lepasan imediat dengan modifikasi pontik ovat memberikan banyak keuntungan bagi pasien.

Kata kunci: gigitiran lepasan, imediat, modifikasi, pontik ovat

PENDAHULUAN

Sejumlah kondisi dapat melatarbelakangi pencabutan gigi. Berdasarkan sejumlah penelitian, ditunjukkan bahwa karies dan penyakit periodontal merupakan dua alasan utama gigi harus dicabut.^{1,2} Daerah edentulous sebagai akibat dari pencabutan gigi kadang-kadang menimbulkan masalah psikologis dan isolasi sosial pada pasien. Gigitiran imediat direkomendasikan untuk mencegah fase tidak bergigi pasien dan merestorasi pergaulan sosial pasien secara dini. Gigitiran imediat juga bertindak sebagai perancah untuk cetakan lingir sisa dan melindungi soket selama masa penyembuhan.³ Selain itu gigitiran imediat juga dapat mencegah munculnya gangguan pengunyahan dan fonetik serta bergesernya gigi di sekitar daerah edentulus.⁴

Terdapat banyak pilihan gigitiran imediat. Gigitiran lepasan imediat merupakan bentuk yang paling konvensional.⁴ Tipe gigitiran ini sangat mudah dibuat dan relatif lebih terjangkau tetapi memiliki sejumlah kekurangan, utamanya dengan keberadaan sayap labial, yang dapat mengganggu estetika. Sementara itu, gigitiran cekat imediat, khususnya dengan desain pontik berbentuk ovat, menawarkan kelebihan dalam hal estetik; namun tentu saja dengan biaya yang tidak sedikit.

Modifikasi pontik ovat untuk gigitiran lepasan imediat dapat mengakomodasi semua kekurangan ini. Hal ini melatarbelakangi penulisan pelaporan kasus ini.

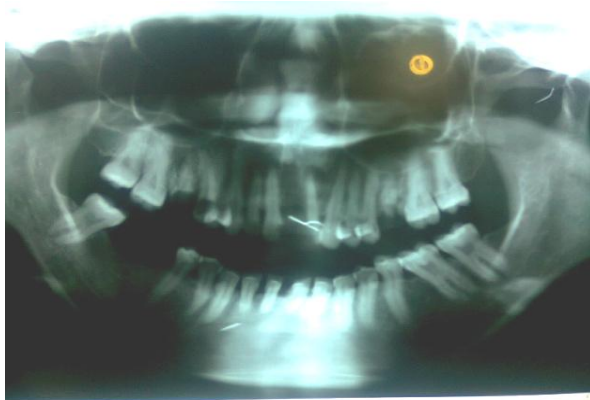
KASUS

Seorang wanita berusia 42 tahun, datang ke Klinik Prostodonsia, Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Hasanuddin dengan keluhan tidak nyaman pada gigitiran yang sedang dipakainya. Pasien juga mengeluhkan adanya bau yang tidak sedap dari gigitiran tersebut, serta gigi alami di samping gigitiran goyang. Pasien menginginkan suatu gigitiran yang baru.

Dari hasil anamnesis diketahui bahwa gigitiruan yang dipakai oleh pasien adalah buatan tukang gigi. Pemeriksaan klinik menunjukkan adanya kesalahan desain dan konstruksi gigitiruan, gigi 12 mengalami kegoyangan derajat 3, Sisa akar gigi 16 dan 26, edentulus di daerah 25. Gambaran radiografi memperlihatkan kehilangan tulang yang parah di periapikal gigi 12.



Gambar 1 Gigitiruan buatan tukang gigi yang dikeluarkan pasien

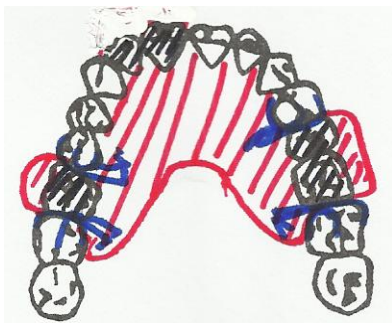


Gambar 2 Gambaran radiografi panoramik



Gambar 3 Gambaran radiografi periapikal gigi 12

Rencana perawatan disusun dan didiskusikan bersama pasien. Dari pemeriksaan menyeluruh diputuskan bahwa gigi 12 akan dicabut. Pasien setuju dengan rencana pencabutan gigi tersebut tetapi tidak ingin terlihat ompong di daerah depan mulutnya. Oleh karena itu, gigitiruan imediat dengan modifikasi pontik ovat direncanakan. Tahapan perawatan yang akan dijalani pasien meliputi pembongkaran gigitiruan lama, pencabutan gigi 12 dan insersi gigitiruan lepasan imediat dengan modifikasi pontik ovat dalam satu kunjungan yang sama.



Gambar 4 Desain rencana perawatan



Gambar 4 Kondisi rongga mulut setelah pelepasan gigitiruan lama dan pencabutan gigi 12.



Gambar 5 Gigitiruan lama dan Gigi 12 yang telah dicabut.



Gambar 6 Gigitiruan imediat lepasan dengan modifikasi pontik ovat untuk daerah anterior.



Gambar 7 Inseri gigitiruan imediat segera setelah pencabutan gigi

Pasien merasa puas dengan gigitiruan barunya dan diberikan instruksi untuk kembali 3 bulan ke depan untuk pembuatan gigitiruan definitif.

DISKUSI

Kedokteran gigi sekarang ini sangat memperhatikan prinsip estetik karena semakin meningkatnya tuntutan pasien akan hal ini. Suatu restorasi kedokteran gigi harus dapat memenuhi tuntutan ini, sambil tetap mempertimbangkan status sosial-ekonomi pasien. Penggantian gigi anterior yang hilang secara imediat mencegah munculnya trauma psikologi dan sosial bagi pasien.⁴

Pada kasus ini, gigi 12 harus dicabut, karena mengalami kehilangan tulang yang parah, akibat kesalahan desain dan konstruksi gigitiruan sebelumnya, yaitu gigitiruan yang ada merupakan jenis gigitiruan lepasan namun direkatkan ke gigi 12. Pasien menginginkan agar segera setelah gigitiruan lama dibongkar dan gigi 12 dicabut, sudah tersedia gigitiruan yang baru namun dengan biaya yang relatif terjangkau.

Gigitiruan lepasan imediat dipilih untuk kasus ini, selain karena masalah ekonomi, juga untuk mengganti gigi lain yang telah dicabut sebelumnya (gigi 16, 25, dan 26). Elemen untuk gigi 11 dan 12 dipasang dengan desain pontik ovat yang umum digunakan untuk gigitiruan cekat. Pontik ovat adalah salah satu desain pontik yang dapat memberikan ilusi seolah-olah elemen gigitiruan keluar dari gingiva karenanya memberikan nilai estetik yang lebih baik.⁵

SIMPULAN

Gigitiruan lepasan imediat dengan modifikasi pontik ovat memberikan banyak keuntungan bagi pasien, tidak hanya dari sisi estetika, tetapi juga dalam hal ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Haseeb M, Ali K, Munir MF. Causes of tooth extraction at a tertiary care centre in Pakistan. *J Pakistan Med Assoc* 2012;62(8): 812-5.
2. Jovino_silveira RC., de Franca Calda Junior A., de Souza EHA., Gusmao ES., Primary reason for tooth extraction in Brazilian adults population. *Oral Health Prev Dent* 2005; 3: 151-7
3. Khanna TS, Gurav SV, Ram SM, Nandeeshwar DB. Immediate overdenture. *J Contemp Dent* 2012;2(3):101-5
4. Purra AR, Mushtaq M. Aesthetic replacement of an anterior tooth using the natural tooth as a pontic; an innovative technique. *Saudi Dent J* 2013;25:125-8
5. Banerjee R, Banerjee S, Radke U. Ovate pontic design: an aesthetic solution to anterior missing tooth-a case report. *J Clin Diagn Res* 2010;4:2996-9.